PERBEDAAN KADAR KREATININ SERUM YANG DIPERIKSA SEGERA DAN DITUNDA PADA SUHU RUANG

Ike Purnama Sari[1], Andri Sukeksi[2], Tulus Ariyadi[2]

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pemeriksaan kadar kreatinin yang ditunda bisa terjadi karena sampel pemeriksaan harus melakukan rujukan ke tempat pemeriksaan yang memiliki fasilitas pemeriksaan yang lebih memadai, seperti melakukan rujukan dari desa IV Ketahun ke kota Argamakmur yang memerlukan waktu kurang lebih 4 jam, lamanya penyimpanan sampel pada suhu yang tidak tepat karena penundaan pemeriksaan dapat mengakibatkan perubahan konsentrasi protein sehingga terjadi degradasi protein yang memecah ikatan peptida dan mengubah protein menjadi asam amino yang mengakibatkan proposi protein menjadi lebih rendah selama penyimpanan dan kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap hasil pemeriksaan. Sehingga peneliti ingin melihat perbedaan kadar kreatinin serum yang diperiksa segera dan ditunda 4 jam, 5 jam. Jenis penelitian ini adalah analitik. Sampel diambil sebanyak 9 mahasiswa Lintas Jalur kelas A DIV Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang, kemudian sampel diperiksa dengan tiga perlakuan. Hasil pemeriksaan menunjukan rata-rata kadar kreatinin yang diperiksa segera 0,98 mg/dL, rata-rata kadar kreatinin yang ditunda selama 4 jam 0,90 mg/dL dan rata-rata kadar kreatinin yang ditunda 5 jam 0,78 mg/dL. Secara deskriptif kadar kreatinin yang diperiksa segera dan ditunda mengalami penurunan dan hasil uji statistik *One Way Anova* menunjukan nilai F hitung > F tabel yaitu 3,628 > 3,403 dan nilai signifkasi 0,42 <0,05. Menunjukan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada kadar kreatinin serum yang diperiksa segera dan ditunda.

Kata kunci : Kadar kreatinin, periksa segera, penundaan pemeriksaan

THE DIFFRENCES IN THE SERUM CREATIN LEVELS CHECKED IMMEDITELY AND DELIVERED IN SPACE TEMPERATURE

Ike Purnama Sari[1], Andri Sukeksi[2], Tulus Ariyadi[2]

1. Fourth years Diploma of Health Analyst Study Program, Nursing and Health faculty, Muhammadiyah Universitiy of Semarang
2. Clinical Pathology Laboratory, Nursing and Health Faculty, Muhammadiyah Universitiy of Semarang

ABSTRACT

Examination of delayed creatine levels can occur because the examination sample must refer to a checkpoint that has more adequate examination facilities, such as making referrals from village Iv to the city of Argamakmur which takes approximately 4 hours, the duration of stroge of samples at temperatures that are not precisely because delays in examination can result in changes protein concentration resulting in protein degradation that breaks down peptide bonds and convert protein to amino acid which results in lower protein proposition during storoge and these conditions will affect the results of the examination, so researchers want to see differences in creatinine levels the serum is examined immediately and delayed 4 hours, 5 hours. This type of research is analytic. Samples were taken as many as 9 students Cross Line class A DIV Health Analyst at Muhammadiyah University Semarang, then the sample was examined with three treatments.The results showed that the average creatinine level examined immediately was 0.98 mg / dL, the average creatinine level was delayed by 4 hours 0.90 mg / dL and the average creatinine level was delayed by 5 hours 0.78 mg / dL. Descriptively creatinine levels that were examined immediately and postponed decreased. The results of the *One Way Anova* statistical test showed that the calculated F value > F table was 3.628 > 3.403 and the significance value was 0.42 < 0.05. It shows that there are significant differences in serum creatinine levels that are examined immediately and delayed.

Keywords: Creatinine level, check immediately, delay examination